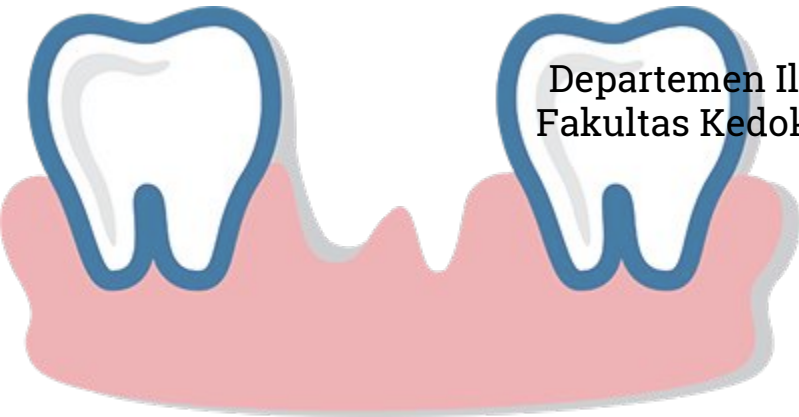




IDENTIFIKASI DAN MANAJEMEN PENYELESAIAN MASALAH KESEHATAN GIGI



Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga
Surabaya

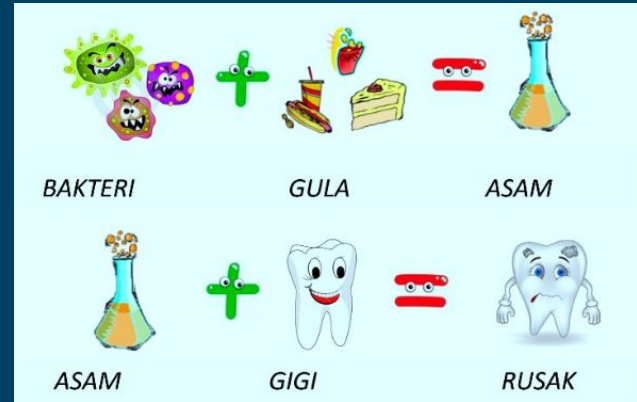


IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah di bidang kedokteran gigi anak menurut WHO (2013) khususnya dalam bidang gigi geligi (*Dentition Status*)



A. Gigi berlubang (karies)



Gambar 1. Penyebab gigi karies

Sisa makanan yang menempel di gigi, jika tidak segera dibersihkan, oleh bakteri akan diubah menjadi asam yang bisa membuat gigi menjadi rusak / gigi berlubang (Kidd, 1991)

Penanganan terhadap masalah gigi berlubang / karies dapat dilakukan dengan cara (Syaifudin, 2009) :

(Tips Seputar Menjaga Kesehatan Gigi)



Sikat gigi 2 x sehari



Kurangi makanan manis



Dental floss (benang gigi) digunakan untuk membersihkan makanan di sela gigi



Pakai bulu sikat yang *soft*

Jika bulu sikat sudah rusak segera ganti



Jika terdapat tanda-tanda lubang segera ke dokter gigi

Ke dokter gigi tiap 6 bulan sekali

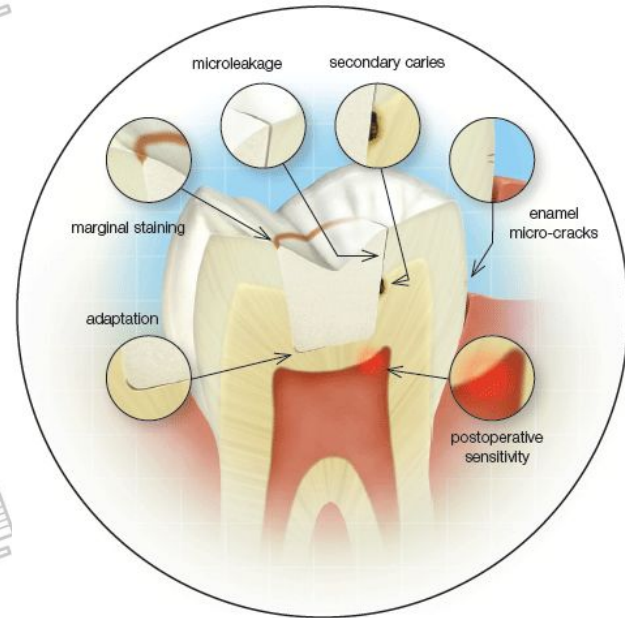
B. TERDAPAT TAMBALAN → KARIES SEKUNDER

(KEBOCORAN PADA TEPI TAMBALAN)

Penyebab dari karies sekunder, dikarenakan :

1. Adanya *mikroorganisme* yang menyebabkan lingkungan mulut bersifat asam.
2. Adanya *microleakage*, yang merupakan suatu celah berukuran kecil antara bahan tambalan dengan struktur gigi, sehingga tepi tambalan terbuka.
3. Kebersihan rongga mulut yang kurang menyebabkan adanya bakteri sehingga menimbulkan karies sekunder pada tambalan gigi.

Penanganan terhadap masalah karies sekunder dapat dilakukan dengan cara tambalan lama diangkat kemudian lubang gigi dibersihkan dan lubang gigi ditambal kembali (Ono *et al.*, 2007).



Gambar 2. Kebocoran pada tepi tambalan



C. Gigi dicabut

Tindakan pencabutan gigi sulung terjadi disebabkan karena beberapa faktor yaitu (Rakhman *et al.*, 2015):

1. Terdapat masalah kerusakan gigi hingga sudah tidak dapat dirawat, contohnya kerusakan gigi karena karies



- 
2. Dilakukannya perawatan ortodonti untuk merapikan gigi anak



3. Gigi yang tidak tanggal padahal telah waktunya tanggal (persistensi gigi)



4. Terjadi cedera traumatik, contohnya karena trauma kecelakaan



Tindakan pencabutan gigi sulung sering terjadi karena karies gigi. Hal tersebut dapat dicegah dengan cara:

Menggosok gigi dengan benar yaitu setelah makan pagi dan sebelum tidur malam

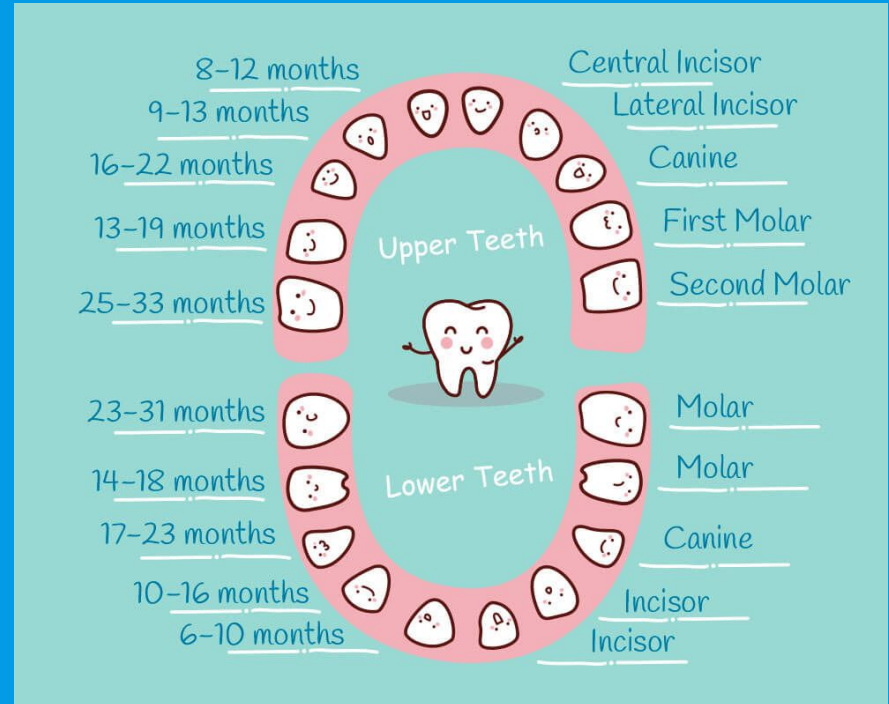


Berkumur-kumur dengan air putih atau obat kumur untuk menghilangkan plak/sisa makanan yang menjadi tempat berkumpulnya mikroorganisme penyebab karies gigi.



D. Gigi Tidak Tumbuh

Erupsi gigi adalah suatu proses Bergeraknya gigi yang sedang berkembang menembus gusi menuju ke dalam rongga mulut. Waktu erupsi gigi setiap anak sangatlah bervariasi. Sehingga dalam penanganan terjadinya masalah gigi tidak tumbuh, diperlukan pemahaman mengenai waktu erupsi gigi anak.



Waktu erupsi gigi sulung

TOOTH ERUPTION CHART

PRIMARY TEETH

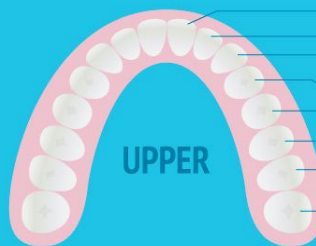


	Erupt	Shed
Central Incisor	8-12 mo.	6-7 yrs.
Lateral Incisor	9-13 mo.	7-8 yrs.
Canine (Cuspid)	16-22 mo.	10-12 yrs.
First Molar	13-19 mo.	9-11 yrs.
Second Molar	25-33 mo.	10-12 yrs.



	Erupt	Shed
Second Molar	23-31 mo.	10-12 yrs.
First Molar	14-18 mo.	9-11 yrs.
Canine (Cuspid)	17-23 mo.	9-12 yrs.
Lateral Incisor	10-16 mo.	7-8 yrs.
Central Incisor	6-10 mo.	6-7 yrs.

PERMANENT TEETH



	Erupt
Central Incisor	7-8 yrs.
Lateral Incisor	8-9 yrs.
Canine (Cuspid)	11-12 yrs.
First Bicuspид	10-11 yrs.
Second Bicuspид	10-12 yrs.
First Molar	6-7 yrs.
Second Molar	12-13 yrs.
Third Molar (Wisdom Tooth)	17-21 yrs.



	Erupt
Third Molar (Wisdom Tooth)	17-21 yrs.
Second Molar	11-13 yrs.
First Molar	6-7 yrs.
Second Bicuspид	11-12 yrs.
First Bicuspид	10-12 yrs.
Canine (Cuspid)	9-10 yrs.
Lateral Incisor	7-8 yrs.
Central Incisor	6-7 yrs.

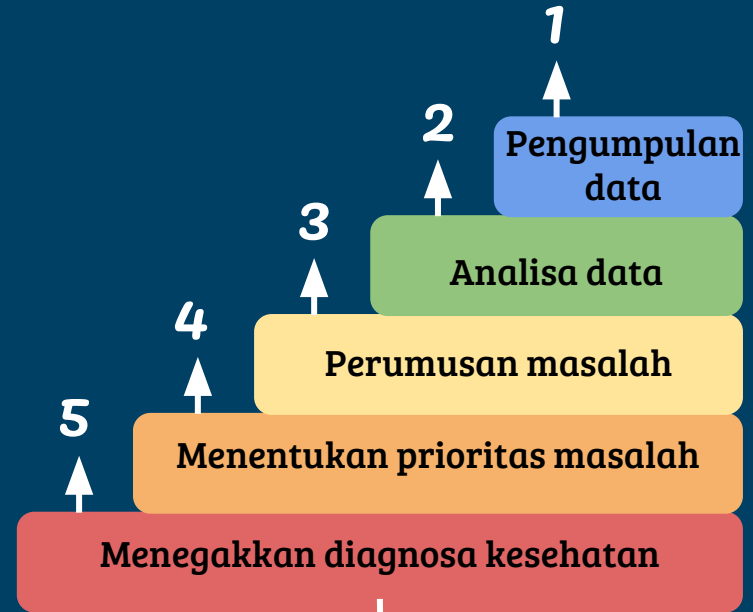




PENGGKAJIAN MASALAH

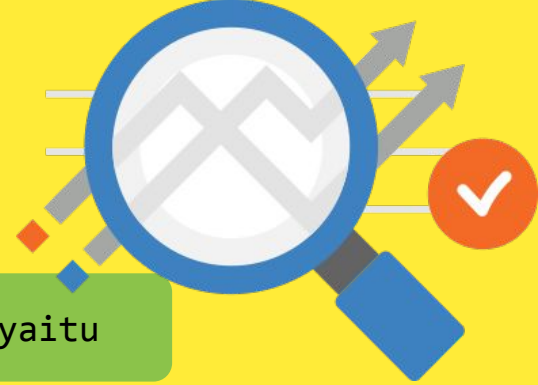
Pengkajian adalah sekumpulan tindakan yang digunakan untuk mengukur keadaan masyarakat dengan memakai norma-norma kesehatan masyarakat maupun sosial yang merupakan sistem yang terintegrasi dan menilai kesanggupan masyarakat untuk mengatasinya. Dilakukan penentuan masalah yang banyak terjadi pada masyarakat dan analisa kecurigaan penyebabnya

Pengkajian masalah meliputi :



— Manajemen penyelesaian masalah

Pengkajian Masalah



a. Pengumpulan Data
Cara mengumpulkan data:

Wawancara

Pengamatan

Studi Dokumentasi

Pemeriksaan Fisik

b. Analisa Data, yaitu

Keadaan kesehatan yang normal pada setiap anggota sasaran

Keadaan rumah dan sanitasi lingkungan

Karakteristik sasaran



Pengkajian masalah meliputi:

- a. Pengumpulan data
- b. Analisa data
- c. Perumusan masalah
- d. Menentukan prioritas masalah
- e. Menegakkan diagnosa kesehatan



Perumusan masalah dilakukan untuk menggambarkan keadaan kesehatan berdasarkan data (*evidence based*) dan status kesehatan pendukung

Dilakukan dengan memilih masalah kesehatan yang paling menonjol dalam kelompok sasaran

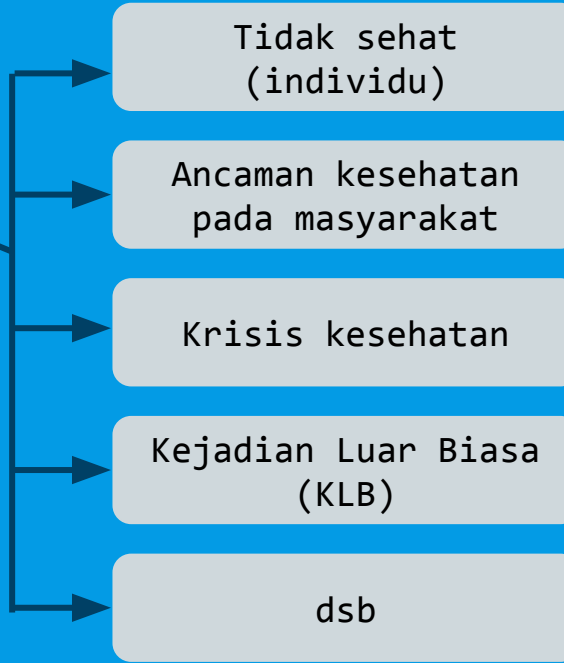
Masalah yang memiliki potensi untuk dicegah dan diperbaiki

Pengkajian masalah melingkupi:

- a. Pengumpulan data
- b. Analisa data
- c. Perumusan masalah
- d. Menentukan prioritas masalah
- e. Menegakkan diagnosa kesehatan



Penegakan diagnosa kesehatan dilakukan dengan mengkarakteristikkan kelompok menjadi 5 kategori, yaitu:



MANAJEMEN PENYELESAIAN MASALAH KESEHATAN GIGI

Dalam manajemen penyelesaian masalah, salah satu poin penting yang harus dilakukan adalah **penyusunan rencana program pemberdayaan** untuk penanganan kesehatan masyarakat.

Perencanaan adalah kemampuan untuk **memilih satu kemungkinan** dari berbagai kemungkinan yang tersedia dan yang dipandang paling **tepat** untuk mencapai tujuan (Billy E. Guetz).

Meliputi

- a. Proses merumuskan masalah kesehatan yang berkembang di masyarakat
- b. Menentukan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia
- c. Menetapkan tujuan program serta menyusun langkah praktis untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Urutan perencanaan program pemberdayaan siswa

1. Menentukan Tujuan
2. Menentukan Sasaran
3. Menentukan Isi/Materi
4. Menentukan Metode
5. Menetapkan Media
6. Menetapkan *stakeholder* yang diajak bekerjasama dan rujukan
7. Menyusun Rencana Evaluasi
8. Menyusun Jadwal Pelaksanaan

PROGRAMME



Urutan perencanaan program pemberdayaan siswa

a. Menentukan tujuan

Pada dasarnya tujuan utama program adalah untuk mencapai 3 hal, yaitu:

1. Peningkatan pengetahuan atau sikap siswa sasaran
2. Peningkatan perilaku siswa
3. Peningkatan status kesehatan gigi siswa

b. Menentukan sasaran

Di dalam program tersebut, yang dimaksud dengan sasaran adalah kelompok sasaran, yaitu individu, kelompok, maupun keduanya

Urutan perencanaan program pemberdayaan siswa



C. Menentukan isi / materi

Isi program harus dibuat sesederhana mungkin sehingga mudah dipahami dan dilakukan secara mandiri oleh sasaran yang dalam kasus ini dalam usia anak. Bila perlu buat menggunakan gambar dan bahasa yang mudah dimengerti sehingga sasaran mau dan mampu melaksanakan isi program tersebut.

D. Menentukan metode

Terdapat 3 domain perilaku sebagai sasaran yang menentukan metode apa yang tepat untuk digunakan, yaitu *knowledge*, *attitude*, dan *practice*. Selain itu, juga harus mempertimbangkan sumber dana dan sumber daya yang akan terlibat.

Ü Pengetahuan : penyuluhan langsung, pemasangan poster, spanduk, penyebaran leaflet, dlsb

Ü Sikap : memberikan contoh konkrit yang dapat menggugah emosi, perasaan dan sikap sasaran, misalnya dengan memperlihatkan foto, slide atau melalui pemutaran film/video

Ü Keterampilan : sasaran harus diberi kesempatan untuk mencoba keterampilan tersebut

method®

*Pertimbangkan sumber dana & sumber daya

Urutan perencanaan program pemberdayaan siswa

E. Menetapkan media

Media yang dipilih harus bergantung pada jenis sasaran, tingkat pendidikan, aspek yang ingin dicapai, metode yang digunakan, dan sumber daya yang ada.

F. Menetapkan *stakeholder* yang diajak bekerjasama dan rujukan

Dalam perencanaan program, maka diperlukan bantuan dari organisasi maupun komunitas terkait untuk memfasilitasi berjalannya program pemberdayaan tersebut, misalnya, dari puskesmas maupun dinas kesehatan.

G. Menyusun rencana evaluasi

Dalam rencana evaluasi, harus dijabarkan mengenai kapan evaluasi akan dilaksanakan, dimana akan dilaksanakan, kelompok sasaran mana yang akan dievaluasi, dan siapa yang akan melaksanakan evaluasi tersebut.


Task Name	Q1 2009			Q2 2009			Q3 2009		
	Dec '08	Jan '09	Feb '09	Mar '09	Apr '09	May '09	Jun '09	Jul '09	Aug
Planning		■	■						
Research			■	■					
Design				■					
Implementation					■	■	■		
Follow up								■	

H. Menyusun jadwal pelaksanaan

Penjabaran dari waktu, tempat, dan pelaksanaan biasanya disajikan dalam bentuk *Gantt chart*. *Gantt chart* tersebut merupakan suatu alat yang menampilkan ilustrasi grafik dari suatu jadwal untuk membantu dalam mengkoordinasi, merencanakan, dan menelusuri tugas penting dalam suatu proyek. *Gantt chart*, yang biasanya digunakan dalam manajemen suatu proyek, adalah salah satu cara paling populer dan bermanfaat untuk menunjukkan aktivitas (tugas atau *event*) yang ditampilkan terhadap waktu. Di sebelah kiri bagan adalah daftar kegiatan dan di bagian atas adalah skala waktu yang sesuai. Setiap aktivitas diwakili oleh sebuah bar; posisi dan panjang bar mencerminkan tanggal mulai, durasi, dan tanggal akhir aktivitas.



Contoh program pemberdayaan :

1. Penyuluhan menggosok gigi yang benar
 2. Menggosok gigi bersama
 3. Rapor kesehatan gigi
- 

Pada pemeriksaan gigi yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa karies merupakan masalah yang sering ditemukan pada anak-anak usia dini terutama pada siswa TK dan SD.

Karies pada siswa TK dan SD tersebut dapat terjadi karena sisa makanan yang tidak segera dibersihkan dan kurangnya pengetahuan siswa dalam menggosok gigi yang benar.

Berdasarkan analisa dari penyebab masalah tersebut dibuat program untuk mengatasi karies pada anak yaitu **penyuluhan tentang menggosok gigi yang benar dan menggosok gigi bersama.**



Contoh program pemberdayaan



a. Tujuan : Meningkatkan pengetahuan/sikap, perilaku, dan status kesehatan gigi siswa dengan menggosok gigi yang benar.

b. Sasaran : siswa, orang tua dan guru.

c. Isi/materi : tentang cara menggosok gigi 2 kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur dengan cara yang tepat.

d. Metode : penyuluhan secara langsung pada siswa, orang tua dan siswa sehingga dapat menambah pengetahuan.

e. Media : flipchart dan phantom untuk edukasi saat penyuluhan langsung.

f. *Stakeholder* : yang akan diajak bekerjasama dalam program ini adalah pihak dari sekolah dan puskesmas setempat.

g. Rencana evaluasi : Evaluasi dilakukan setelah 1 bulan program ini berjalan dengan bantuan guru kelas untuk mengetahui kepatuhan siswa dalam menggosok gigi dan partisipasi dari orang tua dalam mendukung berjalannya program.

1. Penyuluhan menggosok gigi yang benar

No	Tahapan	Sarana yang dibutuhkan	Kendala	Solusi Kendala	Target waktu pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan media untuk program (pembelian phantom dan produksi flichart)	Transportasi dan percetakan	Percetakan tidak dapat menyelesaikan tepat waktu	Memberikan batas waktu yang lebih awal pada percetakan	1 minggu	Media diselesaikan tepat waktu dan sesuai harapan
2	Perizinan pada pihak sekolah untuk berkerjasama dalam pelaksanaan program	Transportasi dan percetakan	Pihak sekolah tidak dapat memberikan izin untuk berkerjasama	Memberikan penjelasan mengenai program secara detail dan manfaat setelah pelaksanaan program	1 minggu	Didapatkan perizinan dari pihak sekolah
3	Survey lokasi pelaksanaan program	Transportasi	Tidak adanya transportasi untuk survey lokasi	Mempersiapkan transportasi sebelum hari survey lokasi	2 hari	Mendapatkan informasi yang dibutuhkan setelah survey lokasi

No	Tahapan	Sarana yang dibutuhkan	Kendala	Solusi Kendala	Target waktu pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
4	Pelaksanaan program	Media penyuluhan yang telah dipersiapkan	Sasaran program tidak mengikuti program dengan baik	Monitoring pelaksanaan program	1 bulan	Perubahan perilaku sasaran sesuai dengan harapan program
5	Evaluasi dan monitoring hasil program	Transportasi	Tidak adanya transportasi untuk survey lokasi	Mempersiapkan transportasi sebaik mungkin	5 hari	Didapatkan hasil yang sesuai dengan harapan program

2. Menggosok gigi bersama

a. Tujuan : Melatih siswa untuk menggosok gigi dengan benar sehingga meningkatkan perilaku siswa terhadap kesehatan gigi dan mulut.

b. Sasaran : siswa.

c. Isi/materi : metode menggosok gigi yang tepat.

d. Metode : Metode yang digunakan dengan cara memberi kesempatan siswa mencoba keterampilan menggosok gigi.

e. Media : sikat gigi dan pasta gigi.

f. *Stakeholder* : *Stakeholder* yang akan diajak bekerjasama dalam program ini adalah pihak dari sekolah.

g. Rencana evaluasi : Evaluasi dilakukan setelah 1 bulan program ini berjalan dengan bantuan guru kelas untuk mengetahui cara menggosok gigi siswa dengan benar.

No	Tahapan	Sarana yang dibutuhkan	Kendala	Solusi Kendala	Target waktu pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan media untuk program (pembelian sikat gigi dan pasta gigi)	Transportasi dan pembelian alat dan bahan	Pembelian alat dan bahan tidak dapat terselesaikan tepat waktu	Memberikan batas waktu yang lebih awal pada untuk pembelian	1 minggu	Media diselesaikan tepat waktu dan sesuai harapan
2	Perizinan pada pihak sekolah untuk berkerjasama dalam pelaksanaan program	Transportasi dan percetakan	Pihak sekolah tidak dapat memberikan izin untuk berkerjasama	Memberikan penjelasan mengenai program secara detail dan manfaat setelah pelaksanaan program	1 minggu	Didapatkan perizinan dari pihak sekolah
3	Survey lokasi pelaksanaan program	Transportasi	Tidak adanya transportasi untuk survey lokasi	Mempersiapkan transportasi sebelum hari survey lokasi	2 hari	Mendapatkan informasi yang dibutuhkan setelah survey lokasi

No	Tahapan	Sarana yang dibutuhkan	Kendala	Solusi Kendala	Target waktu pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
4	Pelaksanaan program	Media yang telah dipersiapkan	Sasaran program tidak mengikuti program dengan baik	Monitoring pelaksanaan program	1 bulan	Perubahan perilaku sasaran sesuai dengan harapan program
5	Evaluasi dan monitoring hasil program	Transportasi	Tidak adanya transportasi untuk survey lokasi	Mempersiapkan transportasi sebaik mungkin	5 hari	Didapatkan hasil yang sesuai dengan harapan program

3. Rapor kesehatan gigi

Berdasarkan pemeriksaan gigi yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa waktu menyikat gigi yang salah merupakan masalah yang sering ditemukan pada anak-anak usia dini terutama pada siswa TK dan SD.

a. Tujuan : Meningkatkan pengetahuan/sikap, perilaku, dan status kesehatan gigi siswa dengan pencegahan terjadinya karies melalui pemantauan orang tua untuk mengontrol waktu menyikat gigi yang tepat.

b. Sasaran : siswa, orang tua dan guru.

c. Isi/materi : Siswa akan diberikan buku agenda yang berisi jadwal siswa untuk menggosok gigi 2 kali sehari dengan waktu yang tepat. Setelah siswa menggosok gigi, orang tua akan memberikan stiker pada siswa untuk ditempelkan pada buku agendanya. Buku agenda tersebut akan dikontrol oleh guru kelas setiap waktu pengambilan rapot kenaikan kelas.

d. Metode : memberikan buku agenda untuk siswa.

e. Media : buku agenda untuk mengontrol siswa dalam menggosok gigi yang tepat

f. *Stakeholder* : pihak dari sekolah.

g. Rencana evaluasi : Evaluasi dilakukan setelah 1 bulan program ini berjalan dengan bantuan guru kelas untuk mengetahui kepatuhan siswa dalam menggosok gigi dan partisipasi dari orang tua dalam mendukung berjalannya program.

No	Tahapan	Sarana yang dibutuhkan	Kendala	Solusi Kendala	Target waktu pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
1	Persiapan media untuk program (produksi flipchart dan buku agenda)	Transportasi dan pembelian alat dan bahan	Pembelian alat dan bahan tidak dapat terselesaikan tepat waktu	Memberikan batas waktu yang lebih awal pada untuk pembelian	1 minggu	Media diselesaikan tepat waktu dan sesuai harapan
2	Perizinan pada pihak sekolah untuk berkerjasama dalam pelaksanaan program	Transportasi dan percetakan	Pihak sekolah tidak dapat memberikan izin untuk berkerjasama	Memberikan penjelasan mengenai program secara detail dan manfaat setelah pelaksanaan program	1 minggu	Didapatkan perizinan dari pihak sekolah
3	Survey lokasi pelaksanaan program	Transportasi	Tidak adanya transportasi untuk survey lokasi	Mempersiapkan transportasi sebelum hari survey lokasi	2 hari	Mendapatkan informasi yang dibutuhkan setelah survey lokasi

No	Tahapan	Sarana yang dibutuhkan	Kendala	Solusi Kendala	Target waktu pelaksanaan	Indikator Keberhasilan
4	Pelaksanaan program	Media yang telah dipersiapkan	Sasaran program tidak mengikuti program dengan baik	Monitoring pelaksanaan program	1 bulan	Perubahan perilaku sasaran sesuai dengan harapan program
5	Evaluasi dan monitoring hasil program	Transportasi	Tidak adanya transportasi untuk survey lokasi	Mempersiapkan transportasi sebaik mungkin	5 hari	Didapatkan hasil yang sesuai dengan harapan program

Daftar Pustaka

- Kurniasih, I. 2008. Permasalahan-Permasalahan yang Menyertai Erupsi Gigi. *Mutiara Medika*. 8(1):52-59.
- Kidd E. A. M .1991. The diagnosis and management of the 'early' carious lesion in permanent teeth. *Dent. Update* 11, 69-81.
- Rakhman, D.N., Lampus, B.S. dan Mariati, N.W. 2015. Gambaran Karakteristik dan Penyebab Pencabutan Gigi Sulung di Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado Pada Tahun 2012. *Jurnal e-Gigi*. 3(1): 170-171.
- Tjahja, I.N dan Ghani, L. 2010. Status Kesehatan Gigi dan Mulut Ditinjau dari Faktor Individu Pengunjung Puskesmas DKI Jakarta Tahun 2007. *Bul. Penelit. Kesehat*. 38(2):52-66.
- Syaifudin R. Meminum susu menggunakan botol menyebabkan karies yang parah pada anak. [online] 2008 [cited 2009 Juli 26]. Available from URL: <http://sahipsyari.fibawean.blogspot.com>.